

PENGGUNAAN MEDIA BULETIN ADZ-DZIKRO DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN DAKWAH DI PC PERSISTRI KATAPANG

Utin Suhendaryani

STAI Persis Bandung,
usuhendaryani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan penggunaan media bulletin untuk meningkatkan kegiatan dakwah di PC Persistri Katapang, untuk menyusun perencanaan penggunaan media bulletin Adz-Dzikro dalam meningkatkan kegiatan dakwah di Pc Persistri Katapang. Supaya pesan-pesan dakwah tersampaikan kepada mad'u maka perlu diusahakan cara-cara yang tepat baik dalam metode atau media yang akan digunakan untuk berdakwah. Dimana untuk mencapai tujuan tersebut harus mempertimbangkan media komunikasi dan juga kondisi pandemi covid-19. Penelitian dilakukan dengan cara observasi melalui wawancara dan dokumentasi dengan pihak terkait mengenai masalah yang sedang diteliti serta melakukan pengamatan terhadap cara yang diterapkan dalam melaksanakan kegiatan dakwah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh data bahwa penggunaan media komunikasi buletin Adz-Dzikro dapat meningkatkan kegiatan dakwah di PC Persistri Katapang. Meskipun ada Sebagian responden mengatakan bahwa pengajian rutin tatap muka lebih efektif daripada media komunikasi buletin. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk bisa lebih mengembangkan media komunikasi dakwah untuk meningkatkan kegiatan dakwah di PC Persistri Katapang

Kata Kunci : *Media, Buletin, Covid-19, Persistri, Dakwah*

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, umat muslim mempunyai agenda kerja penting untuk mempertahankan kekuatan peradaban Islam. Agenda tersebut diantaranya adalah peningkatan kegiatan dakwah, penguatan dalam bidang Pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Di tengah percampuran budaya dan degradasi moral yang berkecamuk di tengah masyarakat, kegiatan dakwah mampu untuk membangun kembali kesadaran keagamaan umat muslim agar senantiasa melaksanakan ajaran agama dengan baik dan bijak. Dakwah menjadi kegiatan penting untuk memberikan pengaruh terhadap umat muslim dengan cara mengajak kepada kebenaran dan menolak hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Fushshilat: 33-34.

Q.S 41:33

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا
وَقَالَ إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, “Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?”

Q.S 41:34

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ
حَمِيمٌ

“Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, sehingga orang yang ada rasa permusuhan antara kamu dan dia akan seperti teman yang setia”.

Ayat-ayat tersebut menunjukkan kemuliaan dakwah. Siapapun orang yang melaksanakannya, akan memperoleh penghargaan terbaik dari Allah. Ketika orang-orang yang menjalankan dakwah, gugur di medan dakwah, maka akan mendapatkan gelar syahid.

Melalui Pendidikan, umat muslim dibentuk dengan pola keagamaan dengan cara yang professional agar menjadi pribadi yang cerdas, berakhlak mulia, selalu berpikiran positif, dan

mampu berpikir visioner. Penguatan di bidang ekonomi pun berusaha untuk mencari solusi dan juga inovasi untuk menghancurkan sistem ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam rangka mensosialisasikan dan merealisasikan agenda-agenda tersebut, maka perlu dilakukan komunikasi dakwah. “Komunikasi dakwah adalah suatu retorika (persuasif) yang dilakukan oleh komunikator dakwah (dai) untuk menyebarluaskan pesan-pesan bermuatan nilai agama, baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal, kepada jema'ah untuk memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat”. (Ma'arif, Hal 34) Proses penyebarluasan pesan tersebut dikemas dalam bentuk kegiatan dakwah baik dengan cara *da`wah bil-lisan* dan *da`wah bilhal*. “*Da`wah bil-lisan* merupakan ajakan ke atau penyebarluasan nilai-nilai keagamaan dengan pendekatan komunikasi verbal melalui bahasa lisan (verbal) dan tulisan, seperti ceramah, pidato (*public speaking*, orasi), tulisan, dan karangan”. Sedangkan “*da`wah bilhal* merupakan suatu penyebaran nilai keagamaan dengan pendekatan komunikasi nonverbal melalui amal atau contoh-contoh konkrit dan tersedianya lingkungan (*millieu*) yang kondusif”.

Kegiatan dakwah di setiap zaman mempunyai tantangan yang berbeda sehingga melahirkan pola dan karakteristik yang berbeda pula. Perbedaan tersebut akan berdampak pada penggunaan strategi berdakwah agar pesan ajaran Islam bisa tersampaikan kepada umat dengan baik.

Umat Islam menghadapi tantangan yang luar biasa di awal tahun 2019 ketika dunia dilanda pandemi *Corona Virus Disease – 19* atau Covid – 19. Covid – 19 memberikan dampak di segala aspek kehidupan, salah satunya pada semua kegiatan keagamaan dan dakwah diseluruh dunia. Bahkan dengan menyebarnya Virus tersebut, mampu merubah cara kita dalam beragama.

Berdasarkan informasi dari Detikhealth, penyebaran Covid – 19 dimulai pada tanggal 17 November 2019 di Kota Hubei, China dengan ditemukannya kasus seseorang yang berusia 55 tahun yang diduga orang pertama yang tertular Covid – 19. Kemudian kasus per-harinya semakin bertambah dan menyebar hingga Kota Wuhan pada akhir Desember 2019. Di awal tahun 2020, virus ini semakin menyebar ke seluruh penjuru dunia

termasuk Indonesia, maka dari itu WHO menetapkan penyebaran status virus ini sebagai pandemi.

Kondisi tersebut merubah pola hidup masyarakat di dunia dalam waktu singkat.

Selama masa pandemi, Ad-Dzikro menjalankan programnya baik secara virtual maupun non virtual (tatap muka). Ad-Dzikro mengadakan kajian dengan metode gabungan antara virtual dan non virtual (tatap muka) yang diisi oleh para mubaligh Persis yang kemudian disiarkan secara langsung melalui saluran media *Youtube* (virtual). Di samping itu, Ad-Dzikro menerbitkan buletin yang diisi oleh mubaligh dan mubalighah PC Persis Katapang beserta otonomnya. Buletin tersebut diterbitkan dua kali dalam sebulan, baik dalam media cetak maupun digital.

Dalam rangka meningkatkan kegiatan dakwah, nampaknya perlu digunakan media komunikasi supaya pesan yang hendak disampaikan oleh da'i bisa tersampaikan kepada mad'u. Penggunaan media komunikasi dakwah bukan hal yang mudah, namun juga bukan hal yang sulit bagi seorang da'i. Langkah awal

yang harus dilakukan da'i adalah memilih media yang tepat dengan memperhatikan tingkat pendidikan, strata sosial, dan latar belakang budaya mad'u sehingga ajaran Islam yang disampaikan mampu memasuki relung hati.

Berdasarkan kondisi kegiatan dakwah yang ada di PC Persistri Katapang, maka media yang tepat untuk digunakan adalah Media Buletin. Buletin merupakan salah satu media cetak yang berisi tulisan. Alasan penulis menganggap bawah Media Buletin tepat untuk digunakan di PC Persistri Katapang karena media cetak merukana media *high involvement* yang dipandang memiliki keterlibatan pemakainya cukup tinggi. Media komunikasi ini diharapkan mampu memberikan efek persuasi kepada mad'u. Selain itu, media komunikasi juga merupakan media yang sederhana dan dapat digunakan oleh semua jama'ah dengan berbagai latar belakang pendidikan, strata sosial, dan latar belakang budaya. Masyarakat yang tidak bisa menjangkau kemajuan informasi dan teknologi akan cenderung tertinggal dalam berbagai bidang kehidupan karena kesulitan untuk mengakses informasi. Maka dari itu, penulis berpendapat bahwa Media Buletin mampu menjangkau berbagai lapisan kehidupan sehingga tidak terjadi ketimpangan ilmu dan informasi umat muslim.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang dikaji oleh peneliti mengenai "Penggunaan Media Komunikasi Melalui Buletin Untuk Meningkatkan Kegiatan Dakwah di PC Persistri Katapang", maka metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan. Menurut Eliot, penelitian tindakan adalah

'kajian tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya, telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh, menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dan perkembangan professional' (Mansuridin, hlm 2.)

Penelitian Tindakan Bertujuan untuk "mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lain". (Suryabrata, hlm 94) Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan karena ingin meningkatkan kegiatan atau aktivitas dakwah di PC Persistri Katapang melalui media Buletin.

Peneliti menggunakan desain penelitian Spiral Kemmis dan Taggart yang terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan (*planing*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Adapun alasan peneliti memilih desain Spiral Kemmis dan Taggart, karena penelitian yang dilakukan tidak akan memakan waktu yang lama sehingga tidak diperlukan banyak siklus dalam penelitian ini.

Berikut adalah tahapan penelitian tindakan yang dilaksanakan peneliti dengan menggunakan desain Spiral Kemmis dan Taggart.

a. Perencanaan (*Planing*)

Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan rancangan yang berkaitan dengan proses tindakan. Arikunto menjelaskan bahwa "dalam tahap rancangan ini peneliti menentukan titik focus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti

merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung” (Arikunto, hlm 18.)

b. Tindakan (*Acting*)

Dalam tahap ini, peneliti mengimplementasikan rancangan yang sudah dibuat dalam tahap *planing*. Tujuan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kegiatan dakwah yang ada di PC Persistri Katapang.

c. Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan. Kemudian peneliti pun melakukan dokumentasi terhadap apa yang diteliti.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap *Reflecting* merupakan tahap terakhir dari desain Kemmis & Taggart. Dalam tahap ini, penelitian sudah selesai dilakukan dan peneliti berdiskusi dengan kolaborator untuk menyusun rancangan tindakan selanjutnya. Dalam tahap ini juga, peneliti mengevaluasi apakah tindakan bisa dilanjutkan atau berhenti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PC Persistri Katapang

1. Profil PC Persistri Katapang

Peran tokoh dalam syiar Islam sangat penting untuk keberlangsungan dan perkembangan suatu organisasi keagamaan yang berpengaruh didalamnya. Begitupun dengan Pimpinan cabang Persistri di Katapang. PC Persistri Katapang diketuai oleh Hj Eyeh Komariah. Ia menjabat sebagai ketua Persistri dimulai pada masa jihad 2018 -2022, pada masa kepengurusannya menghadirkan visi sebagaimana yang sudah tertera dalam pasal 2 pada Qanun Asasi, Qanun dakhili Muktamar 2015 yaitu terciptanya masyarakat perempuan yang berpegang teguh pada syariat Islam berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah, serta memiliki misi sesuai dengan pasal 3 yaitu mendidik muslimah hidup berjamaah, berimamah, berimaroh, tunduk dan taat kepada *nizhom*

jami'iyah yang sejalan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Pada saat ini PC Persistri memiliki 2 pimpinan ranting dan 23 pimpinan jamaah. Kinerja PC Persistri dalam bidang kesekretariatan telah mempunyai kantor tetap Persistri. Dalam bidang keuangan kebutuhan jamiyyah dapat terpenuhi dan setoran dari Pimpinan Jamaah sudah mencapai 90 %. Dalam bidang jamiyyah anggota semakin bertambah, menghidupkan halaqoh di setiap jenjang sesuai dengan silabus PP. Dalam bidang tarbiyah, jumlah PAUD Persis Katapang sebanyak 9 lembaga yaitu 5 Tk, 1 RA, 3 KOBER. Dalam bidang dakwah dapat melaksanakan Tamhiedul Muballighat telah meluluskan 3 angkatan. Tempat pengajian bertambah 6 tempat, awal 16 menjadi 22 tempat. Dalam bidang Maliyah dapat membantu memberi santunan beasiswa dari dana Arruhama pp, membantu para janda dhuafa, menyelenggarakan warung jamiyyah setiap hari jumat.

2. Kegiatan Dakwah PC Persistri Katapang

a. Bidgar Sumber Daya Dakwah

1. Herregistrasi muballighat cabang
2. Pemberdayaan SK daiyah
3. Penyelenggaraan tajwid (pembekalan) muballighat cabang dan alumni tamhiedul muballighat
4. Menyelenggarakan tamhiedul muballighat
5. Sosialisasi hasil dewan hisbah
6. Reuni alumni tamhiedul muballighat dari tahun 2016 sampai dengan 2020
7. Menjadwal daiyah cabang pada kegiatan pengajian di jamah- jamaah
8. Membuat jadwal pengajian rutin tiap hari jumat dari muballighat PC, PD,PW, PP

b. Bidgar Pengembangan Dakwah

1. Silaturahmi dengan anggota dan calon anggota di wilayah kecamatan yang belum ada pengajian Persistri
2. Kajian gerakan dan pemikiran Islam dhol mudhil

3. Kepengurusan Pimpinan Cabang Persistri Katapang masa jihad 2018-2022

Penasihat : Hj. Euis Siti Komariah, S.Pd.I

Ketua : Hj. Eyeh Komariah

Wakil Ketua : Hj.Nuriyah

Sekretaris : Neni Yuningsih, S.Pd
 Wakil Sekretaris : Hanipah, S.Pd
 Bendahara : Likke Ratna Rosifah
 Wakil Bendahara : Euis Teti Rohaeti, S.Pd.I

KETUA BIDANG GARAPAN

1. Bidgar Binbang SDM : Tutun Sa'adah, S. Ag
2. Bidgar Binbang Organisasi : Siti Hajar Birlanti, S.Ag.M.M
3. Bidgar Pendidikan Anak Usia Dini: Hj. Yeti Martini, S.Pd
4. Bidgar Konsultasi Keluarga : Dra. Heni Nuraeni
5. Bidgar pengembangan Dakwah : Yeti Nurhayati
6. Bidgar Sumber Daya Dakwah : Dra. Iis Nanan Yuhanah
7. Bidgar Haji dan Umrah : Hj. Enting Sumartini
8. Bidgar Zakat, Infak, dan Sedekah : Nendden Eka Yuniarti, S.Ag
9. Bidgar Sosial : Iim Rupaedah, M.Pd
10. Bidgar Ekonomi : Hj Imas Mintarsih
11. Bidgar Kelestarian Lingkungan Hidup (KLH) : Utin Suhendaryani

B. Perencanaan Penggunaan Media Buletin Adz-Dzikro Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di PC Persistri Katapang

Sebelum membahas mengenai sub-bab materi ini, penulis memaparkan selayang pandang mengenai Adz-Dzikro. Adz-Dzikro merupakan lembaga di bawah naungan PC Pemuda Persis Katapang yang bergerak dibidang dakwah digital, bulletin, serta percetakan dan penerbitan. Didirikan di Bandung pada tahun 2003 pada era kepemimpinan PC. Pemuda Persis yaitu Drs. Taofik Rahman. Pada awal pembentukannya, Adz-Dzikro berfokus pada percetakan bulletin yang memuat isu-isu keislaman dan berhasil mencapai 100 edisi pada tahun 2016 pada masa kepemimpinan Ustadz Hanhan Subhana. Berkaitan dengan media cetak buletin, Adz-Dzikro menerbitkan sekitar 500 eksemplar per edisi, diterbitkan dalam waktu satu bulan dua kali untuk anggota dan simpatisan PC Persis Katapang beserta otonom.

Belasan tahun eksistensinya dibidang percetakan bulletin telah berhasil diukir oleh Adz-Dzikro, pada tahun 2018 seiring dengan perkembangan zaman, Adz-Dzikro melebarkan

sayap dakwahnya pada bidang dakwah digital yang berbentuk konten video dakwah dengan membuat akun Youtube Adz-Dzikro serta mengoptimalkan penggunaan akun Instagram dengan memuat konten-konten *one minute booster*.

Karena kesuksesannya dalam membangun jaringan digitalisasi dakwah, pada tahun 2019 masa periode kedua Ustadz Hilman Arif, Adz-Dzikro berevolusi menjadi Lembaga Khusus yang berkecimpung dibidang dakwah digital, percetakan dan penerbitan. legalitas Adz-Dzikro menjadi Lembaga Khusus berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Cabang Pemuda Persis Katapang Nomor:007/J.32/C.1/VIII/2019 dengan menunjuk Rizqi Faturrahman, S.Pd sebagai ketua umum pertama Lembaga Khusus Adz-Dzikro.

Berikut merupakan struktur kepengurusan serta visi dan misi Adz-Dzikro.

| | | |
|---------------------------|---|--|
| Penanggung Jawab | : | Hilman Arif, S. Pd.I |
| Majelis Mudzakaroh | | |
| Anggota | : | Hanhan Subhana Ahmad Syaripudin M.Pd Rizki Faturrahman, S.Pd.I M.Arif Ashari Ahmad Taufik Nurdin S.Pd.I Ikhsan Khoerudin |
| | : | |
| Ketua | : | Hilmi Fajar Islamy, S.Sos |
| Sekretaris | : | Farhan Qodratullah Ginanjari |
| Bendahara | : | Aditya Aryo, S.Psi |
| Divisi | | |
| A. Divisi Buletin | | |
| Kadiv | : | Muhamad Iqbal Ramadhan |
| Anggota Divisi | | |
| Sekretariat | : | Gufron Abadan Maksum |
| Layout | : | Muhammad Alfian Nurul Yaqien Abdullah Usamah |
| Distribusi | : | Hikmatiar Gosanul Qalbi Gandur Dafa Azka Figur Ali Naser Yusuf Rizki |

- Percetakan : Egi Nugraha
- Editor : Majelis Mudzakaroh
- B. Divisi Pers**
- Kadiv : Miftahul Adni, S.Pd
- Anggota Divisi
- Sekretaris : Muhammad Ichsan
- Design Cover : Rahmat Hidayat, S.Pd.I
- Percetakan : Egi Nugraha
- Pemasaran : Ahmad Taufik Nurdin, S.Pd.I
Hikmatiar Gosanul Qolbi
- C. Divisi Publishing**
- Kadiv : Aldi Surizkika, S.Ag
- Anggota Divisi
- Design Grafis : Muhammad Khoerunli
- Editor : Puja Muhan Hanif Dzulfikar
Muhammad Ichsan
- Cameraman : Puja Muhan Hanif Dzulfikar
Muhammad Ichsan
- D. Divisi Website**
- Kadiv : Anies Averoes, S.Si
- Anggota : Adi Sabihatdan Syahrul Saarudin Hasan
- E. Divisi Pendanaan dan Usaha**
- Kadiv : Aditya Muhammad Shidiq
- Anggota : Lukman Baehakim
- F. Divisi Logistik**
- Kadiv : Dimas Nugraha, S.Pd
- Anggota : Haikal Ghifari Ismail
Hadi Wijaya
Muhammad Rifki

| | |
|--|---|
| masyarakat melalui media massa dan literature. | massa dan literature. (2) Mempertegas dakwah jam'iyah Persatuan Islam dan otonom melalui media masa dan literatur. (3) Membentuk masyarakat untuk memahami dakwah Islam melalui media masa dan literatur. |
|--|---|

Tabel 3.1. Visi dan Misi Ad-Dzikro

Dalam menggunakan Media Buletin Adz-Dzikro, peneliti memanfaatkan buletin edisi 155 yang berjudul “Pendidikan Literasi di Indonesia Pijar Berbinar Ataukah Taram Temaram?” yang diterbitkan pada Jum`at, 13 Agustus 2021. Dalam penggunaan buletin, ada beberapa langkah perencanaan yang dilakukan oleh peneliti. *Pertama*, peneliti membangun komunikasi dengan lembaga Adz-Dzikro untuk kepentingan penelitian. *Kedua*, proses pembuatan buletin Adz-Dzikro. Adz-Dzikro mempunyai prosedur atau langkah-langkah dalam pembuatan buletin. Berikut penjelasan prosedurnya.

1. Tim divisi buletin mencari penulis dari anggota PC Persis Katapang beserta otonomnya.
2. Tulisan yang sudah masuk ke tim divisi, kemudian diserahkan kepada Majelis *Mudzakaroh*. Majelis *Mudzakaroh* melakukan sidang terhadap tulisan dengan berbagai pertimbangan, seperti kelayakan tulisan, substansi tulisan, dan penempatan rubrik dalam buletin.
3. Tulisan yang lulus dari sidang Majelis *Mudzakaroh*, kemudian masuk ke tim *editing* (penyuntingan) untuk diperiksa ejaan dan bahasanya serta etika jurnalistiknya.
4. Tim *layout* menerima tulisan yang sudah disunting, kemudian mereka menempatkan tulisan dalam sebuah *layout* yang sudah dibuat. Dalam tahap ini pun, tim *layout* akan

| Visi | Misi |
|---|--|
| Terwujudnya dakwah Qur'an dan Sunnah secara meluas menyentuh semua elemen | (1) Memberikan pemahaman tentang Islam yang sesuai Qur'an dan Sunnah melalui media |

melakukan *finishing* (penyelesaian) dari rangkaian pembuatan buletin.

5. Buletin yang masih berupa *soft file* (berkas setengah jadi) dicetak oleh tim percetakan.
6. Setelah buletin sudah dalam bentuk media cetak, tim sirkulasi mengecek kembali kondisi buletin. Kemudian proses pengemasan akan disesuaikan dengan kondisi jama`ah.
7. Langkah terakhir dari prosedur ini adalah penyebaran atau pendistribusian buletin ke jama`ah-jama`ah yang ada di PC Persis Katapang. Tim distribusi yang dibagi menjadi 3 kelompok untuk mendistribusikan buletin ke zona wilayah yang sudah dibagi sesuai dengan mesjid-mesjid yang ada di bawah naungan PC Persis Katapang, mesjid binaan cabang, mesjid yang mengajukan untuk dikirim, jama`ah persistri dan juga kepada seluruh umat Islam melalui *online*.

Ketiga, peneliti membagikan buletin Adz-Dzikro ke jama`ah yang menjadi *sample* penelitian. *Keempat*, setelah 3 hari pembagian buletin ke jama`ah, maka peneliti melakukan wawancara kepada *sample* penelitian. Berikut merupakan dokumentasi peneliti membagikan buletin dan kegiatan wawancara.



Gambar 3.1 Peneliti memberikan Media Buletin kepada *sample* penelitian



Gambar 3.2 Wawancara dengan *sample* penelitian

C. Penggunaan Media Buletin Adz-Dzikro Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di PC Persistri Katapang

Bagi PC Persis Katapang beserta otonomnya, buletin Adz-Dzikro merupakan salah satu media komunikasi dakwah yang mampu menginformasikan ajaran Islam dengan baik dan dapat diterima oleh semua kalangan, baik melalui sosial media maupun media cetak. Terkhusus bagi PC Persistri Katapang, buletin Adz-Dzikro dirasa cukup membantu untuk menambah wawasan mengenai ilmu keagamaan di saat pandemi Covid – 19 ini. Tidak sedikit anggota dan simpatisan Persistri yang rutin membaca buletin yang diterbitkan oleh Adz-Dzikro. Buletin Adz-Dzikro termasuk media komunikasi dakwah yang bisa diterima oleh usia Persistri yang sudah lanjut serta kondisi ekonomi dan pendidikan yang beragam. Dalam hal ini, peneliti memaparkan hasil wawancara terhadap 30 responden.

Pada umumnya, anggota dan simpatisan PC Persis Katapang mendapatkan buletin Adz-Dzikro langsung dari Tim Adz-Dzikro atau Pimpinan Jama`ah Persistri. Selain itu, ada juga yang mendapatkan buletin dari suaminya setelah pulang shalat jum`at. Adz-Dzikro pun menyebarkan buletinnya melalui sosial media, sehingga memudahkan para pegiat sosial media untuk mendapatkan dan membaca buletin. Jika melihat dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran buletin Adz-Dzikro cukup tepat sasaran. Mengingat bahwa Tim penyebaran buletin sendiri sudah mampu membagi zona wilayah penyebaran, maka bisa tepat sasaran. Selain itu, Adz-Dzikro mampu untuk mengepakkan sayapnya di jejaring sosial, sehingga khalayak umum pun bisa menikmati informasi yang ada dalam buletin *online*.

Di masa pandemi Covid – 19 yang masih belum berakhir, buletin Adz-Dzikro cukup menjadi solusi yang memberikan banyak manfaat untuk anggota dan simpatisan PC Persistri Katapang. Informasi yang disajikan dalam Buletin Adz-Dzikro mampu memberikan ilmu agama kepada pembaca, sekaligus menguatkan iman. Selain itu, dengan banyak membaca dan mengkaji informasi, maka terciptalah budaya literasi di lingkungan PC Persistri Katapang. Berikut merupakan dokumentasi simpatisan dan anggota persistri yang sedang membaca buletin Adz-Dzikro.



Gambar 3.3 Anggota dan simpatisan PC Persistri Katapang sedang membaca Buletin Adz-Dzikro

Jika melihat dari segi bahasa dan materi, nampaknya pembaca bisa dengan mudah memahami informasi yang disampaikan. Bahasa yang digunakan oleh pemateri cukup sederhana, namun lugas. Hal tersebut memudahkan bagi anggota dan simpatisan PC Persistri Katapang yang sudah berusia lanjut dan yang kurang memahami penggunaan sosial media.

Anggota dan simpatisan PC Persistri Katapang merasa sangat terbantu dengan adanya media komunikasi dakwah buletin yang diterbitkan oleh Adz-Dzikro. Selama pandemi, kegiatan rutin di PC Persistri Katapang masih dibatasi, sehingga kegiatan dakwah tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal. Anggota dan simpatisan tidak kehilangan kegiatan keagamaannya, meskipun dengan membaca buletin di rumah masing-masing. Namun, masih banyak anggota dan simpatisan yang menginginkan untuk melaksanakan kegiatan rutin secara tatap muka supaya bisa memahami pesan dakwah lebih baik lagi serta bisa

bersilaturahmi dengan anggota dan simpatisan yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media komunikasi dakwah buletin yang diterbitkan oleh Adz-Dzikro mampu membangun dan meningkatkan kembali kegiatan dakwah di PC Persistri Katapang selama pandemi covid – 19. Adz-Dzikro mampu menyebarkan buletin baik secara *online* maupun *offline* ke jama'ah Persis, Persistri, Pemuda, dan Pemudi yang ada di cabang Katapang. Terkhusus bagi Persistri, Media Buletin ini dirasa cukup membantu untuk tetap mendapatkan pesan dan ajaran agama dari mubaligh secara tidak langsung. Hanya saja bagi anggota dan simpatisan yang mempunyai tipe audiovisual merasa kurang efektif jika hanya dengan membaca buletin saja. Kalangan ini berharap untuk mengikuti kegiatan rutin seperti biasanya. Meskipun begitu, kegiatan dakwah di PC Persistri Katapang masih tetap dinamis. Selain mampu meningkatkan kegiatan dakwah, dengan adanya Media Buletin ini mampu mendidik anggota dan simpatisan PC Persistri Katapang agar terbiasa dengan budaya literasi. Dengan tumbuhnya budaya literasi, maka siapapun bisa menyaring informasi dengan baik, sehingga terhindar dari berita palsu atau bohong.

Anggota dan simpatisan PC Persistri Katapang mempunyai harapan besar untuk perkembangan dakwah Adz-Dzikro, terutama di Media Buletin. Banyak dari responden berharap bahwa pesan dakwah yang disampaikan harus beragam, terutama mengenai hal-hal yang menyangkut wanita, isu-isu kekinian, dan pesan dakwah yang berkaitan dengan remaja.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan.

Perencanaan merupakan hal yang penting dalam melakukan kegiatan. Dalam penelitian ini peneliti merancang perencanaan seperti melakukan observasi, membangun kerjasama dengan PC Persistri Katapang dan lembaga Adz-Dzikro, berkontribusi dalam membagikan buletin ke sample penelitian, dan melakukan wawancara.

Media komunikasi dakwah berupa buletin yang diterbitkan oleh Adz-Dzikro mampu menata, membangun, dan meningkatkan kembali geliat aktivitas dakwah di PC Persistri Katapang. Dengan adanya media tersebut menjadi angin segar di tangan ujian pandemi Covid – 19 yang membatasi ruang dakwah PC Persistri Katapang. Media ini cocok untuk berbagai kalangan usia, pendidikan, dan juga ekonomi anggota dan simpatisan PC Persistri Katapang.

B. Saran

Adapun saran yang ditawarkan oleh peneliti diantaranya adalah :

1. Dengan penggunaan Media Buletin Adz-Dzikro diharapkan mampu menjadikan kegiatan dakwah lebih dinamis lagi. Selain itu, dengan adanya kebiasaan membaca maka akan tercipta budaya literasi di lingkungan PC Persistri Katapang.

2. Bagi peneliti, Media Buletin ini dapat dijadikan rekomendasi untuk mengembangkan dakwah melalui jalur media cetak dan literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. (2017). Ilmu Dakwah. Jakarta : Kencana.
- Ma`arif, B. (2018). Komunikasi Dakwah : Paradigma Untuk Aksi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Muhtadi, AS. (2012). Komunikasi Dakwah : Teori, Pendekatan, Aplikasi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Munir, M. (2012). Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sukayat, TS. (2015). Ilmu Dakwah Perspektif filsafat Mabadi `Asyarah. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alfabeta.
- Sukayat, T. (2015). Ilmu Dakwah Perpektif Filsafat Mabadi `Asyarah. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Suryabrata, S. (2015). Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitria, R. (2019). Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah. Junal Ilmiah Syiar, Volume 19, hal 227.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (____). Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Diakses dari: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/buletin>.

Siregar. (2020). Berdakwah di Era Covid – 19, Antara Peluang dan Tantangan. [Online]. Diakses dari : <https://www.kompasiana.com/indahsiregar/5f37a217d541df27fd589943/berdakwah-di-era-pandemi-covid-19-antara-peluang-dan-tantangan?page=all#section1>

Wikipedia. (2019). Buletin. [Online]. Diakses dari: <https://id.wikipedia.org/wiki/Buletin>.

